

ABSTRAK

Di SMA Negeri Muara Rupit, proses pembelajaran peserta didik masih menggunakan buku ajar dan rangkuman dari guru dianggap kurang maksimal dalam proses mengajar, sehingga dengan hal tersebut mendorong peneliti untuk memandang perlu adanya pengkajian tentang kevalidan media pembelajaran yang disediakan didalam booklet ini mengenai materi eubacteria, salah satunya yaitu bakteri patogen yang dapat menyebabkan penyakit infeksi. Penggunaan antibiotik dalam jangka panjang dapat menyebabkan sejumlah masalah, termasuk resistensi bakteri dan peningkatan efek samping antibiotik. Oleh karena itu diperlukan alternatif pengobatan untuk mengatasi penyakit infeksi ini dengan menggunakan tanaman obat yang alami seperti tanaman kelor (*Moringa oleifera* L.). Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*. Jenis penelitian pengembangan booklet ini menggunakan model pengembangan ADDIE dan penelitian eksperimen menggunakan metode true ekperimental laboratory. Uji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 5% (0,05) diketahui bahwa $F_{hitung} 119.791 > F_{tabel} 3.48$ maka didapatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 Diterima. Maka hasil pengujian *One Way Anova* (Uji F) terdapat pengaruh ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* serta dilanjutkan ke tahap uji Duncan didapatkan hasil adanya kesamaan notasi antara kontrol positif dan konsentrasi 25% yang tidak beda nyata. Sedangkan pada perbandingan konsentrasi 50% dan 75% terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perbandingan kontrol negatif dengan nilai terendah.

Kata Kunci : Antibakteri, Booklet, Tanaman Kelor.